

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis mengenai bidang yang dikaji yaitu melakukan pengendalian persediaan bahan baku, selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang akan dikemukakan berdasarkan pada keseluruhan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kekurangan persediaan bahan baku dan keterlambatan proses produksi yang terjadi pada perusahaan D'Russa disebabkan bahan baku yang tersedia digudang tidak dikontrol dengan baik dan berpengaruh pada *Customers Lead Time*. Hal tersebut diakibatkan karena data persediaan yang dicatat tidak begitu diperhatikan, sehingga menyebabkan kepuasan pelanggan tidak terpenuhi dan kepercayaan pelanggan kepada perusahaan berkurang.
2. Proses bisnis persediaan bahan baku yang berjalan pada perusahaan D'Russa terdapat beberapa divisi yang terkait yaitu divisi *warehouse*, produksi, *purchasing* dan *sales*. Pada divisi tersebut, keterkaitan informasi masih kurang terjalin dengan baik, sehingga data dan informasi yang diperlukan dari satu divisi dengan divisi yang lain tidak *real time*.
3. Sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan D'Russa untuk pengendalian persediaan bahan baku masih menggunakan sistem manual dan tidak terintegrasi. Pencatatan data mulai dari order konsumen sampai ketersediaan bahan baku dan barang jadi digudang masih menggunakan pencatatan manual. Sehingga informasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan persediaan bahan baku tidak berjalan dengan baik.
4. Usulan perbaikan alur proses bisnis persediaan bahan baku yaitu membuat usulan proses bisnis terintegrasi pada perusahaan D'Russa, menggunakan pemodelan data *Data Flow Diagram* (DFD). Pemodelan data DFD yang digambarkan merupakan aliran data dari proses penawaran produk, penjualan produk, perencanaan produksi, melakukan pemesanan, *quality control* bahan baku, penyimpanan bahan baku digudang, proses produksi, *quality control* produk, *finishing*, menghitung bahan baku produk,

menyimpan bahan baku dan produk jadi, dan membuat laporan gudang bahan baku.

5. Aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan aplikasi yang mengintegrasikan semua proses dan transaksi bisnis didalam perusahaan mulai dari tingkat manajemen hingga paling bawah seperti proses *purchasing* (pembelian barang), Inventori, Produksi, Project, Payroll, Akutansi, Planning (perencanaan) dan lain-lain. ERP yang merupakan sistem informasi yang berorientasi akutansi ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan merencanakan kebutuhan *resource* secara luas. Sehingga dengan memiliki sistem ERP sebuah perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan kinerjanya serta dapat mengeluarkan keputusan-keputusan yang tepat dalam mendukung kemajuan perusahaan. Beberapa aplikasi ERP opensource yang bisa dijumpai saat ini diantaranya adalah Adempiere (turunan Compiere), Opentaps, OpenERP, WebERP dan lain-lain. Adempiere adalah aplikasi ERP berbasis *opensource* yang merupakan turunan dari Compiere ERP dan CRM. Dalam aplikasi ini semua data mulai dari order konsumen, pembelian bahan baku, kuantitas bahan baku dan barang jadi digudang dapat disimpan pada *database*. Selain itu aplikasi ini dapat merencanakan kebutuhan kapasitas bahan baku yang akan dipesan untuk mengendalikan persediaan bahan baku digudang dalam kelancaran proses produksi. Dengan demikian penyerahan produk kepada konsumen dapat diberikan sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan.
6. Hasil evaluasi sistem perusahaan dengan *software* ERP Adempiere sangat membantu, terutama dalam menyimpan data supplier, data konsumen, data pegawai, data *bill of material* produk, data stok bahan baku, data stok barang jadi dan akumulasi bahan baku yang harus dibeli sesuai dengan pesanan dari konsumen langsung terhitung secara otomatis.

6.2 Saran

Adapun saran yang akan dikemukakan dalam hal ini yaitu :

1. Sebaiknya perusahaan harus dapat merencanakan persediaan bahan baku digudang untuk mengatur kegiatan produksi dengan baik sehingga tidak

terjadi keterlambatan dalam penyampaian produk dan produk sampai ke konsumen tepat waktu.

2. Perusahaan D'Russa yang semakin berkembang dengan adanya permintaan order konsumen yang meningkat, harus meningkatkan manajemen pada sistem informasi dan sistem produksi. Dengan menggunakan sistem informasi dapat menunjang data-data yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kemudian pengelolaan sistem produksi yang baik dalam merencanakan kebutuhan bahan baku dapat menunjang kelancaran proses produksi sehingga dapat meningkatkan kepuasan kepada konsumen.
3. Rencana atau tindakan yang akan diambil oleh perusahaan berdasarkan hasil evaluasi sebaiknya dilakukan dengan sangat cermat dan tepat, karena rencana-rencana tersebut merupakan langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan usaha yang dijalankan oleh perusahaan dapat lebih berkembang lagi.